

Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Motivasi Belajar Sejarah Pada Siswa SMA Negeri 5 Palu

Hertina¹
Suyuti²

Abstrak

Permasalahan artikel hasil penelitian ini yaitu : (1) Apakah ada pengaruh antara kinerja guru terhadap motivasi belajar sejarah pada siswa SMA negeri 5 Palu? Tujuan artikel ini yaitu menganalisis pengaruh kinerja guru terhadap motivasi belajar sejarah pada siswa SMA negeri 5 Palu. Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode *random sampling*. Sampel penelitian ini berjumlah 84 siswa dari 841 populasi siswa SMA negeri 5 Palu. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data diperoleh melalui, penyebaran angket dan dokumentasi. Berdasarkan analisis nilai t_{tabel} dengan signifikan untuk kesalahan 5% ($\alpha=0,05$) dan ($dk= n-2$), yakni $dk= 84-2= 82$, dengan uji data dua pihak adalah 1,664. Sedangkan nilai t_{hitung} atau 7,786 > 1,664. Kesimpulannya adalah variabel antara kinerja guru terhadap motivasi belajar sejarah pada siswa SMA negeri 5 Palu sebesar 7,786 artinya dalam penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kinerja guru (X) terhadap motivasi belajar siswa (Y) sehingga hipotesa alternatif (H_a) penelitian ini dapat diterima.

Kata Kunci : kinerja guru, motivasi belajar

¹Hertina , Universitas Tadulako

²Suyuti, Dosen Universitas Tadulako, suyutianur25@yahoo.com

*Influence of Teacher Performance on Motivation to Learn
History in SMA Negeri 5 Palu*

Abstract

The problems of this research article are: (1) Is there an influence between teacher performance on motivation to learn history in SMA Negeri 5 Palu? The purpose of this article is to analyze the effect of teacher performance on motivation to learn history in SMA Negeri 5 Palu. This type of research is descriptive quantitative research with random sampling method. The sample of this study amounted to 84 students from 841 population of SMA Negeri 5 Palu students. The techniques used in data collection were obtained through the distribution of questionnaires and documentation. Based on the analysis of the value of t_{table} with a significant error of 5% ($\alpha = 0.05$) and ($dk = n - 2$), i.e. $dk = 84 - 2 = 82$, with two-party test data is 1.664. While the value of t_{hitung} or 7.786 > 1.664. The conclusion is that the variable between teacher performance and motivation to learn history in SMA Negeri 5 Palu is 7.786, meaning that in this study there is a significant influence between the teacher performance variable (X) on student learning motivation (Y) so that the alternative hypothesis (H_a) of this study can be accepted. .

Keywords: *teachers performance, learning motivation*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu upaya mencerdaskan manusia demi terciptanya manusia yang berkualitas dan pastinya dapat menjadi investasi sumber daya yang bernilai tinggi bagi individunya sendiri dan berpengaruh kepada Bangsa dan Negara. Menurut (Jejen 2015:11) “pendidikan adalah usaha sadar untuk mengembangkan akhlak, keterampilan, dan pengetahuan anak dan pemuda di sekolah atau di Rumah, agar hidup mereka bahagia dan bermanfaat bagi masyarakat dan Bangsa”.

Menurut Teguh pendidikan dalam arti luas adalah “usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat dan pemerintah, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan/atau latihan, yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan datang...”(Triwiyanto Teguh 2014:22–23).

Salah satu komponen penting dalam pendidikan adalah guru. Oleh Karena itu guru harus mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan. Tercapainya standar kompetensi menggambarkan kinerja guru yang berkualitas serta mampu menciptakan proses belajar mengajar yang baik. Peran kinerja guru sangat berpengaruh bagi proses belajar mengajar di sekolah.

Motivasi yang hadir dalam diri siswa berperan penting dalam proses pembelajaran dan keberhasilan proses belajar itu sendiri. Motivasi lebih banyak ditekankan pada individu siswa dengan harapan munculnya semangat untuk mengikuti proses pembelajaran. Motivasi yang dimiliki oleh siswa akan menjadikan siswa memiliki semangat, disiplin, tanggung jawab dan keseriusan mengikuti proses pembelajaran, (Wiyani 2016:56).

Layaknya guru pada umumnya, guru sejarah harus memiliki kinerja yang baik agar dapat memotivasi siswa dalam belajar. Namun realitanya, perspektif pendidikan sejarah baik di sekolah maupun pandangan umum sangat rendah, pendidikan sejarah dianggap tidak penting sehingga menciptakan kurangnya motivasi belajar sejarah. Hal ini yang menjadi permasalahan di SMA Negeri 5 palu, dari hasil observasi awal yang dilakukan peneliti, masi banyak siswa yang tidak menyukai pelajaran sejarah hal ini dapat dilihat melalui proses pembelajaran, tidak tenang serta tidak memperhatikan proses pembelajaran, serta nilai ulangan harian peserta didik yang kebanyakan tidak tuntas, saat ujian harian siswa memperoleh nilai rata-rata 26, 27, 47, 53, 60, 66, 80, 87, sampai dengan 93 (nilai hasil ulangan harian peserta didik SMA N 5 Palu). Solusi bagi permasalahan tersebut adalah guru

harus meningkatkan kompetensinya agar dapat melahirkan kinerja yang baik sehingga mengalir ke dalam individu siswa dalam bentuk motivasi belajar siswa.

Uraian di atas peneliti mengkaji dan mengadakan penelitian tentang pengaruh kinerja guru terhadap motivasi belajar sejarah pada siswa SMA negeri 5 palu, dengan harapan dapat memberikan sumbangan dalam bentuk pemikiran bagi perkembangan proses pembelajaran khususnya dalam pembelajaran sejarah pada SMA negeri 5 Palu, salah satu sekolah yang berada di Jl. R.E. Martadinata, Kelurahan Tondo, Kecamatan Mantikulore, Kotamadya Palu, Provinsi Sulawesi Tengah. Permasalahan dalam artikel hasil penelitian ini difokuskan mencari pengaruh kinerja guru terhadap motivasi belajar sejarah pada siswa. Oleh karena itu, permasalahan dalam artikel ini yaitu: apakah ada pengaruh kinerja guru terhadap motivasi belajar sejarah pada siswa SMA N 5 Palu?

METODE PENELITIAN

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni penelitian kuantitatif, “merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara

random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”, (Sugiyono 2018:8). Penggunaan penelitian kuantitatif dalam hal ini bertujuan mengetahui pengaruh kinerja guru terhadap motivasi belajar sejarah di SMA negeri 5 Palu.

b. Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian adalah “pola hubungan antara variabel yang akan diteliti”. Paradigma dalam penelitian ini yakni dengan menggunakan analisis korelasi karena tujuan penelitian mengetahui (mengukur) pengaruh antara dua variabel atau lebih dari dua variabel”. Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas atau variabel penyebab yaitu variabel yang mempengaruhi (X) dalam hal ini adalah kinerja guru dan variabel akibat disebut variabel tidak bebas variabel tergantung, variabel terikat atau *dependent variable* (Y), dalam hal ini berarti motivasi belajar, (Sugiyono 2018:42).

Digambarkan dalam bentuk paradigma sederhana (terdiri atas satu variabel independen dan satu variabel dependen (Sugiyono 2018:42)

c. Penelitian Kepustakaan

Penelitian dilakukan di Perpustakaan, pada tahap ini peneliti

mengumpulkan data melalui catatan-catatan, tulisan atau literatur yang berkaitan dengan permasalahan penelitian, guna mendapatkan gambaran teoritisnya. Ini dimaksudkan agar penelitian mendapatkan data yang berhubungan dengan objek yang diteliti dan dapat mempermudah pelaksanaan penelitian di lapangan.

d. Penelitian Lapangan

- **Kuesioner atau Angket**

Penulis mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini menggunakan survei dengan sistem angket atau kuesioner. Penelitian survei, menggunakan angket merupakan hal yang pokok untuk pengumpulan data. Hasil kuesioner tersebut dalam angka-angka, tabel-tabel, analisis statistik dan uraian serta kesimpulan hasil penelitian. “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya ...” (Sugiyono 2018:142).

- **Dokumentasi**

Data yang dapat penulis teliti melalui teknik dokumentasi yaitu jumlah siswa, guru, dan perangkat pembelajaran yang berupa RPP yang berupa dokumen

digunakan guru pada saat pembelajaran di kelas.

Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data hasil angket adalah menggunakan analisis deskriptif distribusi frekuensi, tendensi sentral serta analisis inferensial uji koefisien korelasi *product moment* dan uji signifikansi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Peneliti telah berhasil mengumpulkan data penelitian sebagaimana yang dibutuhkan untuk menjawab masalah penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Setelah peneliti melakukan penyebaran kuesioner yang terdiri dari 24 butir pernyataan angket kinerja guru dan 32 butir pernyataan angket motivasi belajar yang diberikan kepada 84 responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Untuk lebih jelasnya, hasil penelitian yang telah diperoleh dapat dilihat sebagai berikut:

- a. Uji analisis data tendensi sentral

Berdasarkan hasil di atas, diperoleh Kinerja guru dengan nilai terendah 36, nilai tertinggi 115, mean 84,96, median 88,50 dan modus 102 sedangkan untuk variabel Motivasi belajar sejarah diperoleh nilai

terendah 44, nilai tertinggi 128, mean 91,13, median 93,00 dan modus 92.

b. Analisis koefisien korelasi

Sebelumnya sudah dijelaskan bahwa Pengujian hipotesa kosong (H_0) dilakukan untuk membuktikan apakah hipotesis diterima atau ditolak r hitung dikonsultasikan dengan r tabel dengan taraf kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) apabila r hitung lebih kecil dari r tabel ($r_h < r_t$) maka hipotesa kosong (H_0) diterima dan hipotesa alternatif (H_a) ditolak, tetapi bila r hitung lebih besar dari r tabel ($r_h > r_t$), maka hipotesa alternatif (H_a) diterima dan hipotesa kosong (H_0) ditolak.

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi diperoleh r hitung sebesar 0,652 untuk menguji variabel X dan variabel Y, maka r hitung yang diperoleh dikonsultasikan dengan r product moment pada taraf 5% (0,05) dengan $N = 84$, maka untuk mengetahui nilai r tabel yaitu $dk = N - 2$. Diketahui nilai r tabelnya 0,2146. Hasil konsultasi diketahui bahwa r hitung (0,652) > r tabel (0,2146) yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara Kinerja Guru terhadap motivasi belajar sejarah dengan nilai korelasi 0,652

c. Uji signifikan

Perolehan tingkat korelasi antara variabel x (kinerja guru) dengan variabel y (Motivasi belajar siswa) di SMA Negeri 5 Palu yaitu 0,652, maka perlu diadakan uji

signifikansi pengaruh variabel X terhadap variabel Y, yaitu pengujian untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang ditemukan, berlaku untuk seluruh sampel yang berjumlah 84 orang siswa. Adapun perhitungannya sebagai berikut :

$$\begin{aligned} t_{hitung} &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\ &= \frac{0,652\sqrt{84-2}}{\sqrt{1-0,652^2}} \\ &= \frac{(0,652)\sqrt{82}}{\sqrt{1-0,452}} \\ &= \frac{5,9039}{0,7583} \\ &= 7,786 \end{aligned}$$

Nilai t tabel dengan signifikan untuk kesalahan 5% ($\alpha = 0,05$) dan ($dk = 2$), yakni $dk = 84 - 2 = 82$, dengan uji data dua pihak adalah 1,664, sedangkan nilai t hitung adalah $7,786 > 1,664$. Adapun kriteria pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

- Jika nilai t hitung > nilai t tabel pada taraf signifikan 95% ($\alpha = 0,05$), maka hipotesis yang terjadi mempunyai arti hipotesa kosong (H_0) ditolak, hipotesa alternatif (H_a) diterima.
- Jika nilai t hitung < nilai t tabel pada taraf signifikan 95% ($\alpha = 0,05$), dengan kata lain jika t hitung < nilai t tabel pada taraf signifikan 95% ($\alpha = 0,05$) maka hipotesis yang terjadi mempunyai arti hipotesa kosong (H_0)

diterima, hipotesa alternatif (H_a) ditolak

Kriteria tersebut nilai t *hitung* lebih besar dari t *tabel* atau ($7,786 > 1,664$). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel antara kinerja guru terhadap motivasi belajar sejarah pada siswa SMA negeri 5 palu sebesar 7,786 artinya hipotesis diterima. Jadi, dalam penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kinerja guru (X) dan motivasi belajar (Y).

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan menganalisis, “apakah ada pengaruh kinerja guru terhadap motivasi belajar sejarah pada siswa SMA Negeri 5 Palu. Pengambilan data dilakukan dengan penyebaran angket dan dokumentasi, serta penilaian menggunakan skala Likert dengan alternatif jawaban 5 untuk skor tertinggi dan 1 untuk skor terendah.

Hasil pengolahan deskriptif tendensi sentral data variabel kinerja guru (X) diperoleh rata-rata tingkat kinerja guru dalam kategori sangat baik karena skor yang dicapai dalam perhitungan variabel X hasilnya adalah 84,96 atau 85 sedangkan variabel motivasi belajar sejarah diperoleh hasil 91,13. jika dilihat pada tabel klasifikasi yang dikemukakan Oleh Sugiyono (Sugiyono 2015:257) nilai yang diperoleh berada pada kategori sangat baik

Hasil ini diperkuat dengan hasil analisis inferensial korelasi *product moment* diperoleh keterangan bahwa variabel pengaruh kinerja guru berpengaruh dan signifikan terhadap variabel motivasi belajar sejarah pada Siswa SMA negeri 5 Palu. Hasil perhitungan korelasi (r) yaitu sebesar 0,652 apabila mengacu pada pedoman interpretasi koefisien korelasi menurut Sugiyono, maka hasil dari koefisien korelasi berada pada kategori 0,60-0,79 atau “kuat”, hal ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh kinerja guru terhadap motivasi belajar sejarah pada siswa SMA negeri 5 Palu adalah 0,652 kuat.

Selanjutnya adalah menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan kedua variabel yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi, dilakukan tehnik rumus uji signifikansi. Uji signifikansi ini merupakan perkembangan dari tehnik statistik inferensial dengan tehnik *product moment person* yang dilanjutkan dengan uji t , hasil perhitungan nilai koefisien korelasi antara variabel X dan Y kemudian selanjutnya mencari Nilai nilai t *hitung* maka diperoleh t *hitung* yaitu 7,786 dengan nilai t *tabel* 1,664.

Hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa:

- H_a yaitu ada pengaruh yang signifikan antara kinerja guru terhadap motivasi

belajar sejarah pada siswa SMA negeri 5 Palu diterima, dikarenakan nilai t hitung atau $7,786 > 1,664$.

- Sedangkan H_0 yaitu tidak ada pengaruh antara kinerja guru terhadap motivasi belajar sejarah pada siswa SMA negeri 5 Palu ditolak.

Hal di atas menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara kinerja guru terhadap motivasi belajar sejarah pada siswa SMA negeri 5 Palu dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja guru mempengaruhi motivasi belajar sejarah pada siswa SMA negeri 5 Palu, korelasi atau pengaruh antara kinerja guru dan motivasi belajar sejarah pada siswa diperoleh pengaruh yang berada pada kategori kuat dan berpengaruh cukup kuat.

Dapat disimpulkan bahwa kinerja guru adalah salah satu faktor dalam menumbuhkan motivasi belajar sejarah pada siswa dengan adanya kinerja guru yang baik maka siswa akan terdorong untuk mengikuti pembelajaran, sesuai dengan pendapat (Anggraeni 2017:256) "bahwa kinerja guru adalah kemampuan yang ditunjukkan oleh guru dalam melaksanakan tugas atau pekerjaannya. Kinerja dikatakan baik dan memuaskan apabila tujuan yang dicapai sesuai dengan standar yang telah ditetapkan".

Tinggi rendahnya motivasi belajar sejarah tergantung dari kualitas atau kinerja

guru sejarah. Prabu dan Puspitasari berpendapat bahwa "kinerja guru adalah prestasi kerja guru secara kualitas dan kuantitas dalam melaksanakan tugasnya yang didasarkan pada kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosialnya. Dari sini dapat kita ketahui bahwa salah satu hal yang mempengaruhi motivasi belajar sejarah adalah kinerja guru, oleh karena itu agar menjadi guru yang sukses dalam menyukseskan pembelajaran, guru harus mampu menumbuhkan motivasi siswa sehingga terdorong untuk belajar sejarah. Terdorongya siswa untuk belajar sejarah menandakan adanya motivasi yang timbul dalam diri siswa untuk belajar sejarah", (Prabu and Puspitasari 2015:146), Sesuai dengan pendapat tersebut Meilani berpendapat bahwa "motivasi belajar merupakan daya dalam diri siswa yang mendorongnya untuk mau dan tekun belajar, melakukan usaha yang terbaik dan terarah dalam proses pembelajaran untuk mencapai hasil terbaik yang merupakan tujuan yang dimiliki dan dipelihara selama proses pembelajaran berlangsung", (Meilani 2017:83).

Temuan penelitian ini dilengkapi dengan hasil penelitian dokumentasi, berupa RPP (rancangan pembelajaran) dan

gambaran umum sekolah dalam bentuk file dokumen.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis mengenai “Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Motivasi Belajar Sejarah pada Siswa SMA Negeri 5 Palu”, dan sesuai dengan rumusan masalah yang ada maka dapat disimpulkan sebagai berikut: ada pengaruh kinerja guru terhadap motivasi belajar sejarah pada siswa SMA Negeri 5 Palu. Keadaan ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa Ha diterima yaitu ada pengaruh yang kuat antara kinerja guru terhadap motivasi belajar sejarah pada siswa SMA Negeri 5 Palu dengan hasil perhitungan koefisien korelasi (r) yaitu sebesar 0,652 yang berarti nilai $r_{hitung} = 0,652 > r_{tabel} = 0,2146$. Perhitungan uji t diperoleh nilai t_{hitung} adalah $7,786 > 1,664$. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kinerja guru terhadap motivasi belajar sejarah pada siswa SMA Negeri 5 Palu.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraeni, Anastasia Dewi. 2017. “Pengaruh Persepsi Atas Kemampuan Manajerial Kepala Terhadap Kinerja Guru.” 4(3):251–64.

Jejen, Mustafa. 2015. *Manajemen*

Pendidikan Teori Kebijakan Dan Praktik. Jakarta: Prenadamedia Group.

Meilani, Rini Intansari. 2017. “*Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa (The Impacts of Students ’ Learning Interest and Motivation on Their Learning Outcomes)*.” 1(1):79–92.

Prabu, A. A. Anwar and Mela Puspitasari. 2015. “*Kecerdasan Emosi Guru, Stres Kerja, Dan Kinerja Guru Sma*.” *Journal Institut Keguruan Ilmu Pendidikan Yogyakarta* 45(2):146.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi, Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Asdi Mahasatya.

Triwiyanto Teguh. 2014. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Wiyani, Mohammad Irham dan Novan Ardi. 2016. *Psikologi Pendidikan Dan Aplikasi Dalam Proses Pembelajaran*. Jakarta: Ar-ruzz Media.